MODUL
OUTLINE PENELITIAN SKRIPSI
BERDASARKAN AKREDITASI ASIIN

2022 / 2023

geografi.fis.unp.ac.id

Daftar Isi

Halaman

Sampul i
Halaman Pengesahan ii
Kata Pengantar iii
BAB I Pendahuluan 1
a. Landasan Pemikiran
b. Batasan dan Bentuk *Outline* Skripsi
c. Tujuan Penulisan *Outline* Skripsi
BAB II Sistematika Penulisan 3
BAB III Prosedur Penyelesaian *Outline* Skripsi 22
BAB IV Teknik Penulisan *Outline* Skripsi 24
Lampiran
a. Format Format Lembar Persetujuan *Outline* Skripsi dan Judul 27
b. Format Penulisan Outline Skripsi Berdasarkan Akreditasi ASIIN 28
c. Format Penilaian Seminar Proposal Skripsi Berdasarkan Akreditasi ASIIN 30
d. Format Penilaian Seminar Hasil Skripsi Berdasarkan Akreditasi ASIIN 33
e. Format Penilaian Uji Komprehensif/Sidang Skripsi Berdasarkan Akreditasi ASIIN 36

Daftar Gambar

Halaman

Sistematika Bagian *Outline* Penelitian Skripsi 4
Diagram Alir Proses Skripsi di Departemen Geografi FIS UNP 23

BAB I
PENDAHULUAN

A. Landasan Pemikiran

1. Statuta UNP dan Peraturan Rektor

   Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia tentang statuta Universitas Negeri Padang (UNP) nomor 67 Tahun 2016 salah satunya penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan Peraturan Rektor Nomor 09 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. Berdasarkan hal tersebut untuk membimbingkan rancangan skripsi dengan dosen PA, maka outline dibuat untuk menyed erhanakan dan memudahkan mahasiswa dalam merancang tugas akhirnya.

2. Tridharma Perguruan Tinggi

   Mewujudkan aspek penelitian dalam lingkung perguruan tinggi yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.

3. Visi Misi Departemen Geografi

   Visi Departemen Geografi adalah menjadi Departemen Geografi yang Bermartabat dan Bereputasi Internasional.

   (Sumber: http://geografi.fis.unp.ac.id/index.php/visi/)

   Misi Departemen Geografi:

   a) Melaksanakan pendidikan berkualitas internasional di bidang keilmuan geografi, pendidikan geografi dan teknologi penginderaan jauh.
   b) Melaksanakan penelitian dan publikasi global di bidang geografi.
   c) Melaksanakan pengabdian pada masyarakat untuk memecahkan masalah di bidang pendidikan, kebencanaan dan lingkungan.
   d) Melaksanakan kerjasama dengan berbagai Lembaga /Instansi/Organisasi pada level nasional dan internasional

   (Sumber: http://geografi.fis.unp.ac.id/index.php/misi/)

B. Batasan dan Bentuk Outline Skripsi

1. Batasan

   Outline Skripsi merupakan karya tulis yang dibuat oleh mahasiswa yang menunjukkan rancangan/proses berpikir ilmiah yang kreatif, memiliki novelty, integratif dan sesuai dengan disiplin ilmunya yang disusun sebagai rancangan skripsinya sebagai bukti untuk persetujuan judul skripsi.

2. Bentuk Outline Skripsi

   Outline skripsi berbentuk laporan/dokumen rancangan singkat namun sudah menggambarkan rancangan calon skripsi yang akan ditulis kemudian oleh mahasiswa. Hal tersebut kemudian akan diatur pada BAB IV.

C. Tujuan Penulisan Outline Skripsi

Tujuan penulisan outline skripsi adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat memformulasikan rancangan ide, konsep, pola pikir, dan kreativitasnya yang dikemas secara terpadu dan komprehensif, dan dapat mengkomunikasikan dalam format yang lazim digunakan di kalangan masyarakat ilmiah.

BAB II
SISTEMATIKA PENULISAN

A. Korelasi *Outline* Penelitian Skripsi dengan Penilaian Skripsi Berdasarkan Akreditasi ASIIN

Penilaian Skripsi berdasarkan akreditasi ASIIN memiliki beberapa deskriptor. Hal tersebut diantaranya, permasalahan penelitian, latar belakang masalah, kedalaman dan keluasan teori keilmuan, kutipan, referensi yang digunakan, tata tulis, metode penelitian, presentasi dan kemampuan memberikan argumentasi terhadap pertanyaan-pertanyaan tim penguji (format penilaian skripsi bisa dilihat pada lampiran). Maka, mahasiswa harus dapat memperhatikan item-tem penilaian tersebut.

Outline penelitian skripsi disusun dan dikembangkan menyesuaikan dengan penilaian akreditasi ASIIN. Alur yang dikembangkan mulai dari masalah, akar penyebab masalah, eksplorasi akar penyebab masalah, alternatif solusi, eksplorasi alternatif solusi dan penulisan judul. Harapannya, melalui sistematika yang sudah disusun, meudahkan mahasiswa dalam berfikir kerangka secara ilmiah, terukur, terstruktur dan praktis. Sehingga, memudahkan dalam membangun skripsi mulai dari BAB 1 sampai dengan Daftar Pustaka/Rujukan.

B. Sistematika Outline Penelitian

Outline penelitian disusun untuk memudahkan merancang penelitian. Hal tersebut disusun secara sistematis dari masalah sampai memunculkan nama judul, dengan demikian penulis dapat kemudahan dalam membuat penelitian ilmiah. Perhatikan sistematika dibawah ini.

Gambar 1. Sistematika Bagian *Outline* Penelitian Skripsi

1. Masalah

Masalah merupakan kesenjangan antara harapan (*das sollen*) dan kenyataan di lapangan (*das sein*). Kesenjangan yang dimaksud bisa dikarenakan berbagai macam sebab seperti teoritis, peraturan perundang-undangan atau praktik. Masalah tidak dibuat-buat, namun memang terjadi dan bisa dirasakan bahwa hal tersebut tidak sesuai antara harapan dan kenyataan. Hal tersebut bisa dituliskan sebagai masalah penelitian.

Sebagai contoh:

a. Ruang Terbuka di Kota X tidak Sesuai dengan Undang-Undang, misal hanya 10% dari luas wilayah.

   (seharusnya menurut Permen Dalam Negeri No 1 Tahun 2007, suatu Kota memiliki RTH kurang lebih 20% dari luas wilayah). Wilayah mana saja yang tidak sesuai dengan peruntukannya?

b. Motivasi belajar rendah siswa di sekolah X

   (Seharusnya siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga dapat menunjang perolehan hasil belajar yang baik)

c. Tidak adanya korelasi antara pengembangan Geopark X terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat

   (Seharusnya masyarakat ikut merasakan dampak dari pembangunan, *multiplier effect,* diantaranya adalah peningkatan pendapatan masyarakat sekitar yang bisa didapat dari Berjualan, UMKM, Guest House, Bumdes, Pemandu dan lain sebagainya)

2. Akar Penyebab Masalah

Pada tahap ini, mahasiswa mulai mencari akar penyebab masalah melalui beberapa kegiatan. Hal tersebut diantaranya, observasi lapangan, studi literasi, wawancara dan lain sebagainya. Sebagai contoh:

a. Ruang Terbuka di Kota X tidak Sesuai dengan Undang-Undang,

   Observasi dilakukan di beberapa titik, bahwa sempadan sungai tidak berfungsi sebagai ruang terbuka hijau, dibuktikan dengan adanya bangunan permanen di sempadan sungai

b. Motivasi belajar rendah siswa di sekolah X

   Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah X, kelas … .Beberapa siswa ditemukan bermain game didalam kelas, ada yang bersenda gurau, melamun dan sebaginya yang dibuktikan melalui foto.

c. Tidak adanya korelasi antara pengembangan Geopark X terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat

   Berdasarkan observasi dan wawancara dengan masyarakat di sekitar Geopark X, ditemukan fakta bahwa, masyarakat memang tidak dilibatkan pada pengembangan wisata Geopark X, dibuktikan dengan dokumen renstra pengembangan Geopark X.

3. Eksplorasi Akar Penyebab Masalah

Eksplorasi akar penyebab masalah difokuskan pada elaborasi akar penyebab masalah dengan sumber rujukan yang relevan. Hal tersebut untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas bagi peneliti/mahasiswa, sehingga terlihat urgensi, tingkat keseriusan masalah dan perkembangan masalah apabila tidak segera diselesaikan dengan adanya solusi. Sebagai contoh:

a. Ruang Terbuka di Kota X tidak Sesuai dengan Undang-Undang,

   Menurut Permen Dalam Negeri No 1 Tahun 2007, suatu Kota memiliki RTH kurang lebih 20% dari luas wilayah. Permasalahan yang hampir sama, di Kota Y, RTH yang tidak sesuai dengan peruntukannya menjadi penyebab banjir pada Tahun 2015. Di Kota Z, RTH di sekitar mata air terganggu akibat bangunan liar/permanen, mengakibatkan kekeringan sehingga pasokan air

minum PDAM Z terganggu. Maka, permasalahan ini penting untuk ditanggulangi.

b. Motivasi belajar rendah siswa di sekolah X

Beberapa siswa ditemukan bermain game didalam kelas, ada yang bersenda gurau, melamun dan sebaginya yang dibuktikan melalui foto. Pada penelitian Z, dikemukakan bahawa motivasi rendah dapat mengakibatkan hasil belajar. Pada penelitian Y, motivasi erat korelasinya dengan media ajar yang digunakan guru belum optimal. Maka, permasalahan ini memiliki tingkat urgensitas tinggi untuk diselesaikan.

c. Tidak adanya korelasi antara pengembangan Geopark X terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat

Pada penelitian Z tahun 2019 mengatakan bahwa, pariwisata dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Menurut S, Pariwisata bisa dikembangkan melalui mekanisme *top-down* (melalui kebijakan) dan *bottom-up* (dukungan dari masyarakat), integrasi antar keduanya merupakan hal yang positif apabila dilakukan. Menurut R, pada penelitian Tahun 2018, pengembangan wilayah yang pada konsepnya tidak melibatkan masyarakat sekitar bisa memicu konflik horizontal yang bisa mengganggu stabilitas dan kelangsungan pembangunan di wilayah tersebut.

4. Alternatif Solusi

Solusi merupakan suatu gagasan dari penyelesaian masalah. Peneliti telah menelaah masalah, akar penyebab dan eksplorasi dari akar penyebab masalah, maka disusunlah alternatif solusi perkiraan awal secara sederhana. Sebagai contoh:

Eksplorasi akar penyebab masalah difokuskan pada elaborasi akar penyebab masalah dengan sumber rujukan yang relevan. Hal tersebut untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas bagi peneliti/mahasiswa, sehingga terlihat urgensi, tingkat keseriusan masalah dan perkembangan masalah apabila tidak segera diselesaikan dengan adanya solusi. Sebagai contoh:

a. Ruang Terbuka di Kota X tidak Sesuai dengan Undang-Undang,

Beberapa solusi dari permasalahan tersebut:

- Pemetaan RTH di Kota X
- Monitoring melalui Citra Satelit dengan Aplikasi SIG pada RTH di Kota X
- Pemetaan Fenomena Pulau Bahang di Kota X akibat kurangnya RTH

b. Motivasi belajar rendah siswa di sekolah X

Beberapa Solusi dari permasalahan tersebut:

- Penggunaan Model pembelajaran kekinian dan bisa meningkatkan motivasi siswa
- Pembelajaran dengan menggunakan Lesson Study for Learning Communities
- Pemanfaatan Media Digital untuk Pembelajaran

c. Tidak adanya korelasi antara pengembangan Geopark X terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat

Beberapa Solusi dari permasalahan tersebut:

- Pemberdayaan Masyarakat sekitar Geopark X
- Pengembangan Kelompok Sadar Wisata Geopark X
- Penerapan Sapta Pesona Wisata di Geopark X

5. Eksplorasi Alternatif Solusi

Solusi yang sudah dituliskan kemudian dielaborasi dengan beberapa hal. Hal tersebut seperti penelitian relevan terkini, wawancara, studi literasi, artikel ilmiah, konsep teori dari para ahli, metode penelitian terkini, analisis data dan lain sebagainya.

Sebagai contohnya:

a. Ruang Terbuka di Kota X tidak Sesuai dengan Undang-Undang,

Eksplorasi alternatif solusi dari permasalahan tersebut:

- Pemetaan RTH di Kota X
  - Menggunakan Metode Analisis Spasial Overlay
  - Citra Satelit X (3 periode waktu missal 2010, 2015 dan 2020)
  - Penelitian S (2019) menyebutkan bahwa kegiatan perkotaan akan semakin mendesak ruang terbuka hijau yang rentan

diubah menjadi wilayah aktivitas kegiatan ekonomi masyarakat

b. Motivasi belajar rendah siswa di sekolah X

Eksplorasi alternatif solusi dari permasalahan tersebut:

- Penggunaan Model Pembelajaran Kekinian dan bisa meningkatkan motivasi siswa
  - Menggunakan Model *Project Based Learning*
  - Kelebihan dan Kekurangan *Model Project Based Learning*
  - Metode Penelitian eksperimen semu
  - Menggunakan pendekatan *student center*
  - Integrasi pembelajaran dengan media pembelajaran digital dan kontekstual
  - Menurut hasil penelitian dari X (2021), model *Project Based Learning* bisa meningkatkan motivasi, hasil belajar, komunikasi dan kerja tim.

c. Tidak adanya korelasi antara pengembangan Geopark X terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat

Eksplorasi alternatif solusi dari permasalahan tersebut:

- Pemberdayaan Masyarakat sekitar Geopark X
  - Pelatihan membuat WebGIS untuk memetakan potensi UMKM di sekitar Geopark X
  - Pendampingan pembuatan peta jalur susur Geopark X dan lokasi UMKM dengan metode partisipatif kolaboratif
  - Pemberdayaan masyarakat di sekitar Geopark X untuk menjadi Kelompok Sadar Wisata dan Guide
  - Berdasarkan hasil penelitian Z (2020), wisata fisik yang dikembangkan tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sosialnya.

6. Penulisan Judul Penelitian

Penulisan judul penelitian memperhatikan alur dari masalah sampai eksplorasi solusi yang sudah ditulis. Hal tersebut penting untuk memperkirakan variabel X dan variabel Y nya. Maka, dengan penulisan yang jelas antara varibel X dan Y, dosen PA atau pembimbing akan tahu kurang lebih bagaimana mekanisme penelitian akan dilakukan, selain mengecek dari alur dari masalah yang sudah dibuat.

Berdasarkan posisi dan fungsinya dalam penelitian, variabel dibagi menjadi 7 jenis, yaitu, variabel bebas dan terikat, variabel kontrol, variabel antara, variabel extraneous, variabel anteceden, variabel penekan, dan variabel pengganggu. Penjelasannya menurut Yusuf (2014:108-125) adalah seperti di bawah ini.

- Variabel Bebas dan variabel terikat

  Variabel bebas (variabel X) adalah variabel yang memberikan pengaruh pada variabel yang lain, sedangkan variabel terikat (variabel Y) adalah variabel yang dikenai pengaruh dari variabel bebas.

- Variabel Kontrol

  Variabel kontrol adalah variabel yang tidak dapat dimanipulasi atau diubah, dan digunakan sebagai salah satu cara untuk meminimalkan, menetralkan, atau mengontrol pengaruh aspek tersebut.

- Variabel Antara

  Variabel antara adalah variabel yang terjadi karena akibat variabel bebas dan merupakan sebab utama terjadinya perubahan pada variabel terikat. Namun, kadang-kadang juga hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bisa secara langsung apabila akibat variabel bebas yang dipilih tidak lagi membutuhkan kegiatan perantara dalam memengaruhi variabel terikat.

- Variabel *Extraneous*

  Variabel *extraneous* adalah variabel-variabel lain yang ada di luar dari variabel bebas dan moderator, yang mungkin dapat memengaruhi variabel terikat pada suatu penelitian. Untuk menghilangkan penafsiran yang salah

arah pada analisis, maka solusinya adalah dengan cara mengontrolnya di dalam uji faktor atau test faktor.

- Variabel *Anteceden*

  Variabel anteceden adalah variabel yang berfungsi untuk melacak hasil yang lebih baik dan tepat dalam suatu rangkaian hubungan sebab akibat di antara variabel yang diteliti. Variabel anteceden ini hampir mirip dengan variabel antara, namun perbedaan yang jelas terlihat adalah posisi variabel antara berada di antara variabel bebas dan terikat, sedangkan variabel anteceden ini mendahului variabel variabel bebas.

- Variabel Penekan

  Variabel penekan adalah variabel yang digunakan ketika peneliti salah arah dalam mengartikan, yaitu dengan cara menghilangkan hubungan yang salah arah tersebut karena adanya penekanan oleh variabel lain yang memasukkan faktor uji dalam penelitiannya. Variabel penekan berguna untuk melemahkan hubungan atau menyembunyikan hubungan yang sesungguhnya.

- Variabel Pengganggu

  Variabel pengganggu adalah variabel yang dapat mengganggu atau menimbulkan terwujudnya simpulan yang salah arah. Variabel ini dapat mengungkapkan bahwa penafsiran yang benar adalah kebalikannya dari saran tersebut.

Setelah mengetahui beberapa variabel tersebut, mari kita lihat pada contoh judul dibawah ini:

- Pengaruh Tingkat Sosial-Ekonomi Masyarakat terhadap Natalitas Warga di Kecamatan Pauh
  - Variabel bebas : Tingkat Sosial Ekonomi
  - Variabel terikat : Natalitas
  - Variabel moderator : Tidak Ada
  - Variabel kontrol : Tidak diperhatikan
  - Variabel antara : Tidak diperhatikan

❖ Pengaruh Latihan Dasar Bela Negara bagi Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan dalam Menempa Rasa Cinta Tanah Air

- Variabel bebas : Latihan Dasar Bela Negara
- Variabel terikat : Rasa Cinta Tanah Air
- Variabel moderator : Jenis Kelamin
- Variabel antara : Proses Latihan

Lalu bagaimana alternatif judul dari eksprolasi alternatif solusi yang sudah kita tuliskan tadi? Kita tulis judulnya yuk.

- Monitoring Pemetaan Perubahan Zona Ruang Terbuka Hijau di Kota X pada Rentang Tahun 2010-2020 Berbasis Sistem Informasi Geografis
- Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis TPACK terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA X
- Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Geopark X Berdasarkan Partisipasi Masyarakat di Kota X

C. Overview Bagian Penelitian Kuantitatif

1. Judul

Judul penelitian adalah cerminan dari tujuan penelitian. Dimana tujuan penelitian dirumuskan dari rumusan masalah penelitian. Atau dengan kata lain, tujuan penelitian merupakan jawaban sementara dari pertanyaan penelitian, sehingga judul penelitian juga harus mencerminkan masalah penelitian.

2. Latar Belakang

Pada bagian ini dikemukakan terdapatnya kesenjangan antara harapan *(das sollen)* dengan kenyataan di lapangan *(das sein)*, baik kesenjangan teoretis, peraturan perundangan maupun kesenjangan praktik. Di dalam latar belakang masalah perlu dipaparkan secara ringkas teori, kesimpulan, review dari sumber relevan (seperti artikel jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, wawancara dan observasi yang valid).

3. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan hal-hal apa saja yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian dirumuskan sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan ditulis dengan singkat dan jelas.

4. **Manfaat Penelitian**

Temuan atau hasil dari penelitian yang dilakukan sudah barang tentu akan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, lembaga tertentu, dan stakeholder terkait. Penulisan manfaat penelitian dapat dibagi menjadi manfaat teoretis dan manfaat praktis.

5. **Hipotesis/Asumsi Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan secara singkat dan jelas yang dituliskan dalam bentuk pernyataan sehingga dapat diuji sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan. Penelitian deskriptif kuantitatif dapat dibuat dalam bentuk pertanyaan penelitian. Hipotesis/asumsi penelitian dicantumkan bagi penelitian yang membutuhkannya.

6. **Definisi Operasional/Batasan Istilah**

Defenisi operasional merupakan penjelasan/defenisi dari istilah-istilah yang digunakan untuk judul dalam rancangan penulisan skripsi. Mahasiswa perlu membuatnya agar fokus permasalahan yang akan dibahas dalam outline penelitian bisa terjaga.

7. **Kajian Pustaka**

Isi dari bab ini meliputi kajian pustaka, penelitian relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis/ pertanyaan penelitian apabila dibutuhkan.

1) Landasan Teori Bagian ini berisi teori dan hasil penelitian yang relevan dengan variabelvariabel yang hendak diteliti sehingga mengambarkan landasan teori yang jelas dari suatu variabel beserta indikator-indikatornya. Jika dibutuhkan, dapat dilengkapi dengan peraturan perundang-undangan. Literatur dan sumber kepustakaan hendaklah relevan dan mutakhir (maksimal 10 tahun terakhir) yang bersumber dari buku-buku, artikel dalam jurnal bertaraf nasional atau internasional. Boleh menggunakan referensi yang diterbitkan lebih dari 10 tahun, maksimal 20%.

2) Penelitian Relevan Penelitian relevan berisi penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti menunjukkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu.

3) Kerangka Konseptual Kerangka konseptual berisikan gambaran pola hubungan antar variabel dan kerangka konsep yang akan digunakan terkait dengan masalah yang akan diteliti dan disusun berdasarkan kajian teoretik.

8. **Metode Penelitian**

Jenis penelitian dicantumkan oleh penulis, seperti kuantitatif, kualitatif, maupun penelitian pengembangan *(research & development)*. Penulis harus menjelaskan metode penelitian yang digunakan. Beberapa contoh metode penelitian adalah ADDIE, Penelitian Eksperimen Semu, Penelitian Tindakan Kelas, Kualitatif Fenomenologi dan lain sebagainya.

9. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan.

10. **Populasi**

Populasi yaitu objek utama dari penelitian, dapat berhubungan dengan manusia atau prilakunya atau objek lainnya

11. **Sampel**

Sampel, adalah bagian dan sekaligus mewakili populasi. Penarikan sampel haruslah sesuai dengan kaidah ilmiah dalam teknik sampling.

12. **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pencuplikan, teknik pengambilan contoh, atau teknik sampling adalah bagian dari metodologi statistika yang berhubungan dengan prosedur sistematis dalam pengambilan sebagian anggota populasi untuk keperluan pendugaan.

13. **Indikator Penelitian**

Indikator didefinisikan sebagai variabel-variabel penelitian yang dapat menunjukkan ataupun mengindikasikan kepada penggunanya tentang sesuatu kondisi tertentu, sehingga dapat digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi.

14. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kuantitatif, peneliti membutuhkan instrumen untuk membantunya menggali data. Beberapa contoh instrumen penelitian berupa test, angket, kuisioner, lembar observasi dan lain sebagainya.

15. Analisis Data

Bagian ini Menjelaskan proses yang direncanakan untuk menganalisis data penelitian, cara menginterpretasikan data sampai dengan pembuatan simpulan. Proses analisis data sangat bergantung pada metode penelitian diacu.

16. Artikel Rujukan

Artikel rujukan merupakan artikel yang digunakan untuk mendukung, memvalidasi, melatar belakangi dan menguatkan pendapat penulis. Artikel rujukan merupakan artikel ilmiah terkini yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

17. Penelitian Relevan Sebelumnya

Penelitian yang sebelumnya sudah pernah dibuat oleh seseorang dan juga sudah dianggap relevan. Ia mempunyai keterkaitan dalam hal; judul penelitian dan topik yang diteliti dengan pokok masalah penelitian yang sama dengan penelitian yang kita lakukan

18. Penelitian/Pengabdian Payung

Setiap dosen memiliki disiplin ilmu yang dikembangkan melalui berbagai macam penelitian maupun pengabdian. Maka, mahasiswa dapat berkontribusi untuk menyukseskan hal tersebut dengan cara aktif diskusi dan berkomunikasi dengan dosen yang bersangkutan, apakah ada riset/pengabdian yang akan dilakukan pada semester mendatang.

D. Overview Bagian Penelitian Kualitatif

1. Judul

Judul penelitian adalah cerminan dari tujuan penelitian. Dimana tujuan penelitian dirumuskan dari rumusan masalah penelitian. Atau dengan kata lain, tujuan penelitian merupakan jawaban sementara dari pertanyaan penelitian, sehingga judul penelitian juga harus mencerminkan masalah penelitian.

2. Latar Belakang

Pada bagian ini dikemukakan terdapatnya kesenjangan antara harapan *(das sollen)* dengan kenyataan di lapangan *(das sein)*, baik kesenjangan teoretis, peraturan perundangan maupun kesenjangan praktik. Di dalam latar belakang masalah perlu dipaparkan secara ringkas teori, kesimpulan, review dari sumber relevan (seperti artikel jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, wawancara dan observasi yang valid).

3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dapat diidentifikasi sejumlah masalah yang barangkali tidak semuanya akan diteliti, peneliti dapat membatasinya, yaitu difokuskan pada faktor mana saja yang urgen untuk diteliti. Masalah yang akan diteliti hendaklah dirumuskan secara jelas, yaitu dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal-hal apa saja yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian dirumuskan sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan ditulis dengan singkat dan jelas.

5. Manfaat Penelitian

Temuan atau hasil dari penelitian yang dilakukan sudah barang tentu akan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, lembaga tertentu, dan stakeholder terkait. Penulisan manfaat penelitian dapat dibagi menjadi manfaat teoretis dan manfaat praktis.

6. Definisi Operasional/Batasan Istilah

Defenisi operasional merupakan penjelasan/defenisi dari istilah-istilah yang digunakan untuk judul dalam rancangan penulisan skripsi. Mahasiswa perlu membuatnya agar fokus permasalahan yang akan dibahas dalam outline penelitian bisa terjaga.

7. Kajian Pustaka

Isi dari bab ini meliputi kajian pustaka, penelitian relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis/ pertanyaan penelitian apabila dibutuhkan.

1) Landasan Teori Bagian ini berisi teori dan hasil penelitian yang relevan dengan variabelvariabel yang hendak diteliti sehingga mengambarkan landasan teori yang

jelas dari suatu variabel beserta indikator-indikatornya. Jika dibutuhkan, dapat dilengkapi dengan peraturan perundang-undangan. Literatur dan sumber kepustakaan hendaklah relevan dan mutakhir (maksimal 10 tahun terakhir) yang bersumber dari buku-buku, artikel dalam jurnal bertaraf nasional atau internasional. Boleh menggunakan referensi yang diterbitkan lebih dari 10 tahun, maksimal 20%.

2) Penelitian Relevan Penelitian relevan berisi penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti menunjukkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu.

3) Kerangka Konseptual Kerangka konseptual berisikan gambaran pola hubungan antar variabel dan kerangka konsep yang akan digunakan terkait dengan masalah yang akan diteliti dan disusun berdasarkan kajian teoretik.

8. **Metode Penelitian**

Jenis penelitian dicantumkan oleh penulis, seperti kuantitatif, kualitatif, maupun penelitian pengembangan *(research & development)*. Penulis harus menjelaskan metode penelitian yang digunakan. Beberapa contoh metode penelitian kualitatif adalah Kualitatif Fenomenologi, Kualitatif Etnografi, kualitatif Proses/Konstruktif dan lain sebagainya.

9. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan.

10. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian mengandung arti pada siapa penelitian dilakukan.

Contoh: Masyarakat Suku Mentawai

11. **Informan/Narasumber**

Merupakan narasumber yang dapat menguatkan informasi yang diperoleh dari sumber utama. Fungsinya adalah membantu pemeriksaan keabsahan data (triangulasi).

12. **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pencuplikan, teknik pengambilan contoh, atau teknik sampling adalah bagian dari metodologi statistika yang berhubungan dengan prosedur sistematis dalam pengambilan sebagian anggota populasi untuk keperluan pendugaan. Contoh: Teknik *Purposive Sampling*

13. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kuantitatif, peneliti membutuhkan instrumen untuk membantunya menggali data. Beberapa contoh instrumen penelitian berupa test, angket, kuisioner, lembar observasi, lembar wawancara dan lain sebagainya.

14. Analisis Data

Bagian ini Menjelaskan proses yang direncanakan untuk menganalisis data penelitian, cara menginterpretasikan data sampai dengan pembuatan simpulan. Proses analisis data sangat bergantung pada metode penelitian diacu.

15. Teknik Pengabsahan Data

Beberapa teknik dapat dipilih dalam teknik pengujian keabsahan data, antara lain melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat (interrater), analisis kasus negatif dan member check.

16. Artikel Rujukan

Artikel rujukan merupakan artikel yang digunakan untuk mendukung, memvalidasi, melatar belakangi dan menguatkan pendapat penulis. Artikel rujukan merupakan artikel ilmiah terkini yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

17. Penelitian Relevan Sebelumnya

Penelitian yang sebelumnya sudah pernah dibuat oleh seseorang dan juga sudah dianggap relevan. Ia mempunyai keterkaitan dalam hal; judul penelitian dan topik yang diteliti dengan pokok masalah penelitian yang sama dengan penelitian yang kita lakukan

18. Penelitian/Pengabdian Payung

Setiap dosen memiliki disiplin ilmu yang dikembangkan melalui berbagai macam penelitian maupun pengabdian. Maka, mahasiswa dapat berkontribusi untuk menyukseskan hal tersebut dengan cara aktif diskusi dan berkomunikasi dengan dosen yang bersangkutan, apakah ada riset/pengabdian yang akan dilakukan pada semester mendatang.

E. Overview Penelitian Pengembangan *(Research & Development/R&D)*

1. **Judul**

   Judul penelitian adalah cerminan dari tujuan penelitian. Dimana tujuan penelitian dirumuskan dari rumusan masalah penelitian. Atau dengan kata lain, tujuan penelitian merupakan jawaban sementara dari pertanyaan penelitian, sehingga judul penelitian juga harus mencerminkan masalah penelitian

2. **Latar Belakang**

   Pada bagian ini dikemukakan terdapatnya kesenjangan antara harapan *(das sollen)* dengan kenyataan di lapangan *(das sein)*, baik kesenjangan teoretis, peraturan perundangan maupun kesenjangan praktik. Di dalam latar belakang masalah perlu dipaparkan secara ringkas teori, kesimpulan, review dari sumber relevan (seperti artikel jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, wawancara dan observasi yang valid).

3. **Tujuan Penelitian**

   Tujuan penelitian merupakan hal-hal apa saja yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian dirumuskan sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan ditulis dengan singkat dan jelas.

4. **Manfaat Penelitian**

   Temuan atau hasil dari penelitian yang dilakukan sudah barang tentu akan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, lembaga tertentu, dan stakeholder terkait. Penulisan manfaat penelitian dapat dibagi menjadi manfaat teoretis dan manfaat praktis.

5. **Definisi Operasional/Batasan Istilah**

   Defenisi operasional merupakan penjelasan/defenisi dari istilah-istilah yang digunakan untuk judul dalam rancangan penulisan skripsi. Mahasiswa perlu membuatnya agar fokus permasalahan yang akan dibahas dalam outline penelitian bisa terjaga.

6. **Kajian Pustaka**

Isi dari bab ini meliputi kajian pustaka, penelitian relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis/ pertanyaan penelitian apabila dibutuhkan.

1) Landasan Teori Bagian ini berisi teori dan hasil penelitian yang relevan dengan variabelvariabel yang hendak diteliti sehingga mengambarkan landasan teori yang jelas dari suatu variabel beserta indikator-indikatornya. Jika dibutuhkan, dapat dilengkapi dengan peraturan perundang-undangan. Literatur dan sumber kepustakaan hendaklah relevan dan mutakhir (maksimal 10 tahun terakhir) yang bersumber dari buku-buku, artikel dalam jurnal bertaraf nasional atau internasional. Boleh menggunakan referensi yang diterbitkan lebih dari 10 tahun, maksimal 20%.

2) Penelitian Relevan Penelitian relevan berisi penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti menunjukkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu.

3) Kerangka Konseptual Kerangka konseptual berisikan gambaran pola hubungan antar variabel dan kerangka konsep yang akan digunakan terkait dengan masalah yang akan diteliti dan disusun berdasarkan kajian teoretik.

7. Metode Penelitian

Jenis penelitian dicantumkan oleh penulis, seperti kuantitatif, kualitatif, maupun penelitian pengembangan *(research & development)*. Penulis harus menjelaskan metode penelitian yang digunakan. Beberapa contoh metode penelitian pengembangan adalah ADDIE, 4D dan lain sebagainya.

8. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan.

9. Populasi

Populasi yaitu objek utama dari penelitian, dapat berhubungan dengan manusia atau prilakunya atau objek lainnya

10. Sampel

Sampel adalah bagian dan sekaligus mewakili populasi. Penarikan sampel haruslah sesuai dengan kaidah ilmiah dalam teknik sampling.

11. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pencuplikan, teknik pengambilan contoh, atau teknik sampling adalah bagian dari metodologi statistika yang berhubungan dengan prosedur

sistematis dalam pengambilan sebagian anggota populasi untuk keperluan pendugaan.

12. Perencanaan Desain Produk

Produk yang akan dikembangkan dijelaskan dulu analisis kebutuhan dan analisis kendala (Bisa menggunakan analisis SWOT, Analisis USG, Analisis SMART dan lain sebagainya). Kemudian produk seperti apa yang akan dikembangkan, bisa pula menggunakan *google form* untuk menyebar angket untuk mengetahui produk seperti apa yang diinginkan oleh pengguna.

13. Validasi Produk

Validasi produk digunakan untuk menilai, sejauh mana produk ini bisa digunakan. Proses penilaian dilakukan oleh ahli, seminal produk yang akan dikembangkan adalah Modul Praktikum WebGIS Tingkat Dasar berbasis QGIS untuk Siswa SMA Kelas XI, validasi yang dilakukan diantaranya validasi bahasa oleh ahli bahasa (Validator: Dr. Yurni Suasti, M.Si), validasi materi oleh ahli materi SIG (Validator, Dr. Arie Yulfa, S.T, M.Sc), validasi desain pembelajaran oleh ahli desain pembelajaran (Validator: Dr. Nofrion, M.Pd). Validator disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing, bisa dalam departemen maupun luar departemen.

14. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kuantitatif, peneliti membutuhkan instrumen untuk membantunya menggali data. Beberapa contoh instrumen penelitian berupa test, angket, kuisioner, lembar observasi, lembar validasi dan lain sebagainya.

15. Analisis Data

Bagian ini Menjelaskan proses yang direncanakan untuk menganalisis data penelitian, cara menginterpretasikan data sampai dengan pembuatan simpulan. Proses analisis data sangat bergantung pada metode penelitian diacu.

16. Artikel Rujukan

Artikel rujukan merupakan artikel yang digunakan untuk mendukung, memvalidasi, melatar belakangi dan menguatkan pendapat penulis. Artikel rujukan merupakan artikel ilmiah terkini yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

17. Penelitian Relevan Sebelumnya

Penelitian yang sebelumnya sudah pernah dibuat oleh seseorang dan juga sudah dianggap relevan. Ia mempunyai keterkaitan dalam hal; judul penelitian dan topik yang diteliti dengan pokok masalah penelitian yang sama dengan penelitian yang kita lakukan

18. Penelitian/Pengabdian Payung

Setiap dosen memiliki disiplin ilmu yang dikembangkan melalui berbagai macam penelitian maupun pengabdian. Maka, mahasiswa dapat berkontribusi untuk menyukseskan hal tersebut dengan cara aktif diskusi dan berkomunikasi dengan dosen yang bersangkutan, apakah ada riset/pengabdian yang akan dilakukan pada semester mendatang.

BAB III
PROSEDUR PENYELESAIAN OUTLINE SKRIPSI

A. Persyaratan Administratif Mengajukan Outline Skripsi

Mahasiswa yang mengajukan usulan untuk penyusunan Tugas Akhir (TA) harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester tersebut.
2. Mahasiswa yang akan menyusun TA dipersyaratkan:
   a. Telah lulus sedikitnya 110 sks untuk program S1, 80 sks untuk program D3/DIV
   b. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,00 dan mendapat rekomendasi dari pimpinan jurusan/ program studi;
3. Melampirkan Historis Nilai Mahasiswa yang sudah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing Akademik (PA) sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
4. Mahasiswa meneliti dan menulis skripsi tentang permasalahan revelan dengan keilmuan geografi.
5. Mahasiswa menulis outline skripsi dan dibimbingkan ke dosen PA dan disetujui oleh dosen PA kemudian diajukan ke Departemen Geografi untuk memperoleh pembimbing dan penguji skripsi.

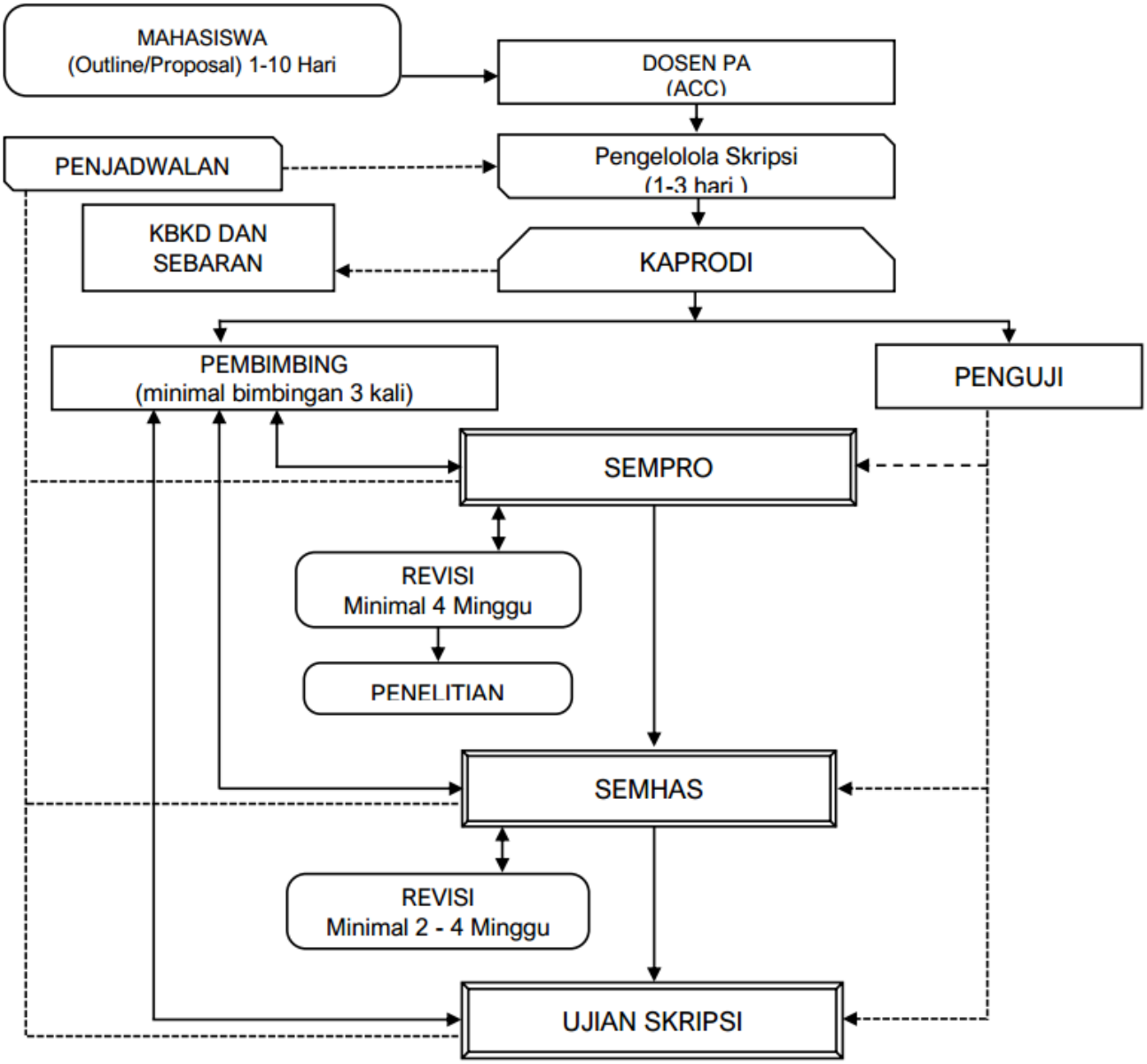

Gambar 2. Diagram Alir Proses Skripsi di Departemen Geografi FIS UNP

BAB IV
SISTEMATIKA PENULISAN OUTLINE SKRIPSI

A. Pengetikan

1. **Kertas dan Ukuran**

   Outline Penelitian diketik pada kertas ukuran A4, berwarna putih dan diketik tidak timbal balik.

2. **Cover**

   Memuan informasi judul, logo UNP, Penulis, NIM, Nama Program Studi, Nama Departemen, Nama Fakultas dan Tahun Penulisan

3. **Spasi**

   Spasi yang digunakan adalah Double (2 Spasi).

4. **Batas Tepi**

   Batas tepi pengetikan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

   Tepi atas *(Top)* : 4 cm

   Tepi bawah *(Bottom)* : 3 cm

   Tepi kiri *(Left)* : 4 cm

   Tepi kanan *(Right)* : 3 cm

5. **Alinea Baru**

   Pengetikan alinea baru dimulai pada karakter kelima dari tepi kiri.

6. **Penggunaan Huruf**

   Outline Skripsi diketik menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12 Pt.

7. **Penulisan BAB, Sub BAB dan Anak Sub BAB**

   a. Judul bab diketik dengan huruf kapital. Nomor urut bab ditulis dengan huruf Romawi dan ditulis di tengah-tengah kertas di atas nama bab. Contoh : I, II, III, dst.

   b. Judul subbab dan nomor subbab dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung. Nomor subbab ditulis dengan huruf kapital. Contoh : A, B, C, dst.

c. Judul anak subbab dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital. Nomor anak subbab ditulis dengan angka. Contoh : 1, 2, 3, dst.

B. Cara Penulisan

1. Penomoran

Penomoran halaman diletakkan pada pojok kanan bawah.

2. Huruf Miring *(Italic)*

Huruf miring *(italic)* dalam badan teks digunakan untuk penulisan:

a. Judul buku, nama terbitan berkala, atau nama publikasi lain;
b. Istilah kosakata atau kalimat dalam bahasa daerah/asing yang masuk ke dalam teks;
c. Huruf kosakata, frase, atau kalimat sebagai aspek linguistik;
d. Nama geografi, spesies atau varietas dalam ilmu biologi; dan
e. Huruf yang digunakan untuk simbol-simbol dalam statistika atau aljabar.

3. Pengutipan

a. Kutipan Langsung

Kutipan langsung ditulis sama persis dengan sumber aslinya, baik mengenai bahasanya, maupun ejaannya. Biasanya digunakan untuk mengutip rumus, peraturan, puisi, definisi, pernyataan ilmiah. Perlu diingat bahwa kutipan langsug hendaknya dilakukan bila sungguh-sungguh relevan dan perlu.

b. Kutipan Tak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang tidak sama persis dengan aslinya. Pengutip hanya mengambil pokok pikiran dari sumber yang dikutip dalam kalimat yang disusun sendiri oleh pengutip. Hal ini menunjukkan bahwa pengutip telah menyarikan terlebih dahulu pernyataan dari buku sumber. Kutipan tersebut ditulis dalam badan teks, dua spasi.

4. **Penulisan Rujukan Artikel Jurnal**

   Penulisan artikel dalam jurnal mengikuti urutan nama pengarang, tahun penerbitan, judul artikel (tidak ditulis miring), nama jurnal dan nomor jurnal (ditulis miring), serta halaman.

5. **Penulisan Rujukan Buku**

   Penulisan mengikuti urutan nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku (ditulis miring dan hanya pada kata pertama saja yang diawali dengan huruf kapital), tempat penerbitan, dan nama penerbit. Penulisan nama pengarang diawali dengan nama akhir pengarang, yaitu nama keluarga *(surname)*. Nama lain atau huruf singkatannya *(initials)* ditulis di belakang nama akhir dan dipisahkan dengan koma. Inisial ditandai dengan titik di belakangnya.

Lampiran 1

Format Lembar Persetujuan Outline Skripsi dan Judul (TNR, 12 Pt)

Lembar Persetujuan Outline dan Judul Skripsi

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis TPACK terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA .....

Nama :

NIM/TM :

Program Studi :

Jurusan :

Fakultas :

Padang, ... September 2022

Disetujui Oleh,

Dosen Penasehat Akademik

Penulis,

.....

NIP.

.....

NIM.

Lampiran 2

FORMAT PENULISAN *OUTLINE* SKRIPSI BERDASARKAN AKREDITASI ASIIN

Identitas

Nama :

NIM :

Tema/Konsentrasi :

SKS yang Telah Ditempuh :

Rencana Dosen Pembimbing :

Masalah
Akar Penyebab Masalah
Eksplorasi Akar Penyebab Masalah
Alternatif Solusi
Eksplorasi Alternatif Solusi

Usulan Judul Penelitian
Penelitian Payung (Tuliskan Judul dan Nama Dosen yang Bersangkutan, Jika Ada)
Lampiran Daftar Rujukan & Penelitian Relevan

Padang

.....

Mengetahui,

Pembimbing Akademik,

Mahasiswa,

.....

NIP.

.....

NIM.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI
Jl.Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171 Telp. (0751) 7055671 Fax (0751) 7055671
e-mail: geografi@fis.unp.ac.id Web: geografi.fis.unp.ac.id

Lampiran 3

FORMAT PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL

Telah dilakukan penilaian terhadap prestasi mahasiswa:

Nama : .....
NIM : .....
Jurusan/Prodi : .....
Fakultas : .....
Judul : .....

No.	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Nilai					Skor	Bobot	Nilai
			1	2	3	4	5			
1.	Permasalahan penelitian	Deskriptor: 1) kondisi masalah up to date/terkini, 2) sesuai bidang ilmu, 3) didukung data empiris, 4) rasional	Tidak terdapat deskriptor	Terdapat 1 deskriptor	Terdapat 2 deskriptor	Terdapat 3 deskriptor	Terdapat semua deskriptor		3	
2.	Latar belakang masalah	Deskriptor: 1) rasional, 2) kompleksitas masalah, 3) ada pendekatan untuk mengatasi masalah, 4) didukung dengan data empiris	Tidak terdapat deskriptor	Terdapat 1 deskriptor	Terdapat 2 deskriptor	Terdapat 3 deskriptor	Terdapat semua deskriptor		2,5	

3.	Kedalaman dan keluasan teori keilmuan	Deskriptor: 1) relevan dengan masalah yang diteliti, 2) teori memiliki hubungan yang jelas dengan variabel penelitian, 3) teori padat dan ringkas, 4) sumber bacaan ilmiah, 5) urutan sub kajian teori sistematis, 6) penulis mendiskusikan dalam bentuk tulisan kajian teori terkait dengan tujuan penelitian	Tidak terdapat deskriptor	Terdapat 1 deskriptor	Terdapat 2 deskriptor	Terdapat 3 deskriptor	Terdapat semua deskriptor		2,5	

4.	Kutipan	Tahun referensi	≥10 tahun terakhir	8 tahun terakhir	6 tahun terakhir	4 tahun terakhir	2 tahun terakhir		1	
5.	Referensi yang digunakan	Deskriptor: 1) artikel internasional bereputasi, 2) artikel internasional, 3) artikel nasional, 4) buku. Sumber referensi minimal 30	80% artikel, tidak terdapat artikel internasional bereputasi	80% artikel dengan syarat minimal 1 artikel internasional bereputasi	80% artikel dengan syarat minimal 2 artikel internasional bereputasi	80% artikel dengan syarat minimal 3 artikel internasional bereputasi	80% artikel dengan syarat minimal 4 artikel internasional bereputasi		1	
6.	Tata tulis	Deskriptor:	≤50% sesuai dengan EBI	50-60% sesuai dengan EBI	60-70% sesuai dengan EBI	70-80% sesuai dengan EBI	≥80% sesuai dengan EBI		2	
7.	Metode penelitian	Deskriptor: 1) jenis dan desain penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, 2) variabel penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, 3) populasi dan sampel penelitian (subjek dan objek penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, 4) instrumen pengumpulan data penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, 5) teknik pengumpulan dan analisis data sesuai dengan jenis dan desain penelitian	Terdapat 1 deskriptor	Terdapat 2 deskriptor	Terdapat 3 deskriptor	Terdapat 4 deskriptor	Terdapat 5 deskriptor		2	

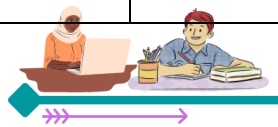

8.	Presentasi	Deskriptor: 1) presentasi disajikan dengan poin-poin yang jelas, 2) suara presenter jelas, 3) presenter mampu menjelaskan slide presentasi, 4) presenter menguasai bahan presentasinya	Tidak terdapat deskriptor	Terdapat 1 deskriptor	Terdapat 2 deskriptor	Terdapat 3 deskriptor	Terdapat semua deskriptor		2	
9.	Kemampuan memberikan argumentasi terhadap pertanyaan-pertanyaan tim penguji	-	Mahasiswa tidak merespon pertanyaan, kritik, dan saran yang diajukan	Mahasiswa merespon pertanyaan, kritik, dan saran yang diajukan dengan tidak benar dan tidak tepat	Mahasiswa merespon pertanyaan, kritik, dan saran yang diajukan dengan benar tetapi tidak tepat	Mahasiswa merespon pertanyaan, kritik, dan saran yang diajukan dengan benar tetapi kurang tepat	Mahasiswa merespon pertanyaan, kritik, dan saran yang diajukan dengan benar dan tepat		2	
Total Nilai										

Rentang Nilai:

A = 86-100 = 4,00
A- = 80-85 = 3,60
B+ = 75-79 = 3,30
B = 70-74 = 3,00
B- = 65-69 = 2,60
C+ = 60-64 = 2,30

Batasan nilai kelulusan adalah C+

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI
Jl.Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171 Telp. (0751) 7055671 Fax (0751) 7055671
e-mail: geografi@fis.unp.ac.id Web: geografi.fis.unp.ac.id

Lampiran 4

FORMAT PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL

Telah dilakukan penilaian terhadap prestasi mahasiswa:
Nama : .....
NIM : .....
Jurusan/Prodi : .....
Fakultas : .....
Judul : .....

No.	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Nilai					Skor	Bobot	Nilai
			1	2	3	4	5			
1.	Permasalahan penelitian	Deskriptor: 1) kondisi masalah up to date/terkini, 2) sesuai bidang ilmu, 3) didukung data empiris, 4) rasional	Tidak terdapat deskriptor	Terdapat 1 deskriptor	Terdapat 2 deskriptor	Terdapat 3 deskriptor	Terdapat semua deskriptor		3	
2.	Latar belakang masalah	Deskriptor: 1) rasional, 2) kompleksitas masalah, 3) ada pendekatan untuk mengatasi masalah, 4) didukung dengan data empiris	Tidak terdapat deskriptor	Terdapat 1 deskriptor	Terdapat 2 deskriptor	Terdapat 3 deskriptor	Terdapat semua deskriptor		2,5	

3.	Kedalaman dan keluasan teori keilmuan	Deskriptor: 1) relevan dengan masalah yang diteliti, 2) teori memiliki hubungan yang jelas dengan variabel penelitian, 3) teori padat dan ringkas, 4) sumber bacaan ilmiah, 5) urutan sub kajian teori sistematis, 6) penulis mendiskusikan dalam bentuk tulisan kajian teori terkait dengan tujuan penelitian	Tidak terdapat deskriptor	Terdapat 1 deskriptor	Terdapat 2 deskriptor	Terdapat 3 deskriptor	Terdapat semua deskriptor		2,5	

4.	Kutipan	Tahun referensi	≥10 tahun terakhir	8 tahun terakhir	6 tahun terakhir	4 tahun terakhir	2 tahun terakhir		1	
5.	Referensi yang digunakan	Deskriptor: 1) artikel internasional bereputasi, 2) artikel internasional, 3) artikel nasional, 4) buku. Sumber referensi minimal 30	80% artikel, tidak terdapat artikel internasional bereputasi	80% artikel dengan syarat minimal 1 artikel internasional bereputasi	80% artikel dengan syarat minimal 2 artikel internasional bereputasi	80% artikel dengan syarat minimal 3 artikel internasional bereputasi	80% artikel dengan syarat minimal 4 artikel internasional bereputasi		1	
6.	Tata tulis	Deskriptor:	≤50% sesuai dengan EBI	50-60% sesuai dengan EBI	60-70% sesuai dengan EBI	70-80% sesuai dengan EBI	≥80% sesuai dengan EBI		2	
7.	Metode penelitian	Deskriptor: 1) jenis dan desain penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, 2) variabel penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, 3) populasi dan sampel penelitian (subjek dan objek penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, 4) instrumen pengumpulan data penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, 5) teknik pengumpulan dan analisis data sesuai dengan jenis dan desain penelitian	Terdapat 1 deskriptor	Terdapat 2 deskriptor	Terdapat 3 deskriptor	Terdapat 4 deskriptor	Terdapat 5 deskriptor		2	

8.	Presentasi	Deskriptor: 1) presentasi disajikan dengan poin-poin yang jelas, 2) suara presenter jelas, 3) presenter mampu menjelaskan slide presentasi, 4) presenter menguasai bahan presentasinya	Tidak terdapat deskriptor	Terdapat 1 deskriptor	Terdapat 2 deskriptor	Terdapat 3 deskriptor	Terdapat semua deskriptor		2	
9.	Kemampuan memberikan argumentasi terhadap pertanyaan-pertanyaan tim penguji	-	Mahasiswa tidak merespon pertanyaan, kritik, dan saran yang diajukan	Mahasiswa merespon pertanyaan, kritik, dan saran yang diajukan dengan tidak benar dan tidak tepat	Mahasiswa merespon pertanyaan, kritik, dan saran yang diajukan dengan benar tetapi tidak tepat	Mahasiswa merespon pertanyaan, kritik, dan saran yang diajukan dengan benar tetapi kurang tepat	Mahasiswa merespon pertanyaan, kritik, dan saran yang diajukan dengan benar dan tepat		2	
Total Nilai										

Rentang Nilai:

A = 86-100 = 4,00
A- = 80-85 = 3,60
B+ = 75-79 = 3,30
B = 70-74 = 3,00
B- = 65-69 = 2,60
C+ = 60-64 = 2,30

Batasan nilai kelulusan adalah C+

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI
Jl.Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171 Telp. (0751) 7055671 Fax (0751) 7055671
e-mail: geografi@fis.unp.ac.id Web: geografi.fis.unp.ac.id

Lampiran 5

FORMAT PENILAIAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilakukan penilaian terhadap prestasi mahasiswa:

Nama : .....

NIM : .....

Jurusan/Prodi : .....

Fakultas : .....

Judul : .....

No.	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Nilai					Skor	Bobot	Nilai
			1	2	3	4	5			
1.	Permasalahan penelitian	Deskriptor: 1) kondisi masalah up to date/terkini, 2) sesuai bidang ilmu, 3) didukung data empiris, 4) rasional	Tidak terdapat deskriptor	Terdapat 1 deskriptor	Terdapat 2 deskriptor	Terdapat 3 deskriptor	Terdapat semua deskriptor		1	

2.	Latar belakang masalah	Deskriptor: 1) rasional, 2) kompleksitas masalah, 3) ada pendekatan untuk mengatasi masalah, 4) didukung dengan data empiris	Tidak terdapat deskriptor	Terdapat 1 deskriptor	Terdapat 2 deskriptor	Terdapat 3 deskriptor	Terdapat semua deskriptor		1	
3.	Kedalaman dan keluasan teori keilmuan	Deskriptor: 1) relevan dengan masalah yang diteliti, 2) teori memiliki hubungan yang jelas dengan variabel penelitian, 3) teori padat dan ringkas, 4) sumber bacaan ilmiah, 5) urutan sub kajian teori sistematis	Tidak terdapat deskriptor	Terdapat 1 deskriptor	Terdapat 2 deskriptor	Terdapat 3 deskriptor	Terdapat semua deskriptor		2	
4.	Kutipan	Tahun referensi	≥10 tahun terakhir	8 tahun terakhir	6 tahun terakhir	4 tahun terakhir	2 tahun terakhir		1	
5.	Referensi yang digunakan	Deskriptor: 1) artikel internasional bereputasi, 2) artikel internasional, 3) artikel nasional, 4) buku Sumber referensi minimal 30	80% artikel, tidak terdapat artikel internasional bereputasi	80% artikel dengan syarat minimal 1 artikel internasional bereputasi	80% artikel dengan syarat minimal 2 artikel internasional bereputasi	80% artikel dengan syarat minimal 3 artikel internasional bereputasi	80% artikel dengan syarat minimal 4 artikel internasional bereputasi		1	
6.	Tata tulis	Deskriptor:	≤50% sesuai dengan EBI	50-60% sesuai dengan EBI	60-70% sesuai dengan EBI	70-80% sesuai dengan EBI	≥80% sesuai dengan EBI		1,6	

7.	Metode penelitian	Deskriptor: 1) jenis dan desain penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, 2) variabel penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, 3) populasi dan sampel penelitian (subjek dan objek penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, 4) instrumen pengumpulan data penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, 5) teknik pengumpulan dan analisis data sesuai dengan jenis dan desain penelitian	Terdapat 1 deskriptor	Terdapat 2 deskriptor	Terdapat 3 deskriptor	Terdapat 4 deskriptor	Terdapat 5 deskriptor		1,6	
8.	Temuan hasil penelitian	Deskriptor: 1) menjawab tujuan penelitian, 2) disajikan secara ringkas, 3) padat, 4) rasional, 5) sistematis	Terdapat 1 deskriptor	Terdapat 2 deskriptor	Terdapat 3 deskriptor	Terdapat 4 deskriptor	Terdapat 5 deskriptor		2,4	
9.	Pembahasan	Deskriptor: 1) didukung oleh penelitian relevan, 2) didukung oleh teori, 3) disajikan secara rasional, 4) disajikan secara realitas, 5) disajikan secara sistematis.	Tidak terdapat deksriptor 1 dan 2	Terdapat 2 deskriptor dengan syarat ada deskriptor 1 atau 2	Terdapat 3 deskriptor dengan syarat ada deskriptor 1 dan 2	Terdapat 4 deskriptor dengan syarat ada deskriptor 1 dan 2	Terdapat 5 deskriptor		2,4	
10.	Penutup	Penutup memuat kesimpulan, saran, dan implikasi yang disajikan dengan deskriptor berikut, 1) sesuai dengan tujuan penelitian, 2) sesuai dengan hasil dan pembahasan, 3) ringkas, 4) padat, dan 5) tepat.	Terdapat 1 deskriptor	Terdapat 2 deskriptor	Terdapat 3 deskriptor	Terdapat 4 deskriptor	Terdapat 5 deskriptor		1,6	

11.	Presentasi	Deskriptor: 1) presentasi disajikan dengan poin-poin yang jelas, 2) suara presenter jelas, 3) presenter mampu menjelaskan slide presentasi, 4) presenter menguasai bahan presentasinya	Tidak terdapat deskriptor	Terdapat 1 deskriptor	Terdapat 2 deskriptor	Terdapat 3 deskriptor	Terdapat semua deskriptor		2,4	
12.	Kemampuan memberikan argumentasi terhadap pertanyaan-pertanyaan tim penguji	-	Mahasiswa tidak merespon pertanyaan, kritik, dan saran yang diajukan	Mahasiswa merespon pertanyaan, kritik, dan saran yang diajukan dengan tidak benar dan tidak tepat	Mahasiswa merespon pertanyaan, kritik, dan saran yang diajukan dengan benar tetapi tidak tepat	Mahasiswa merespon pertanyaan, kritik, dan saran yang diajukan dengan benar tetapi kurang tepat	Mahasiswa merespon pertanyaan, kritik, dan saran yang diajukan dengan benar dan tepat		2	
Total Nilai										

Rentang Nilai:

A = 86-100 = 4,00
A- = 80-85 = 3,60
B+ = 75-79 = 3,30
B = 70-74 = 3,00
B- = 65-69 = 2,60
C+ = 60-64 = 2,30

Batasan nilai kelulusan adalah C+